

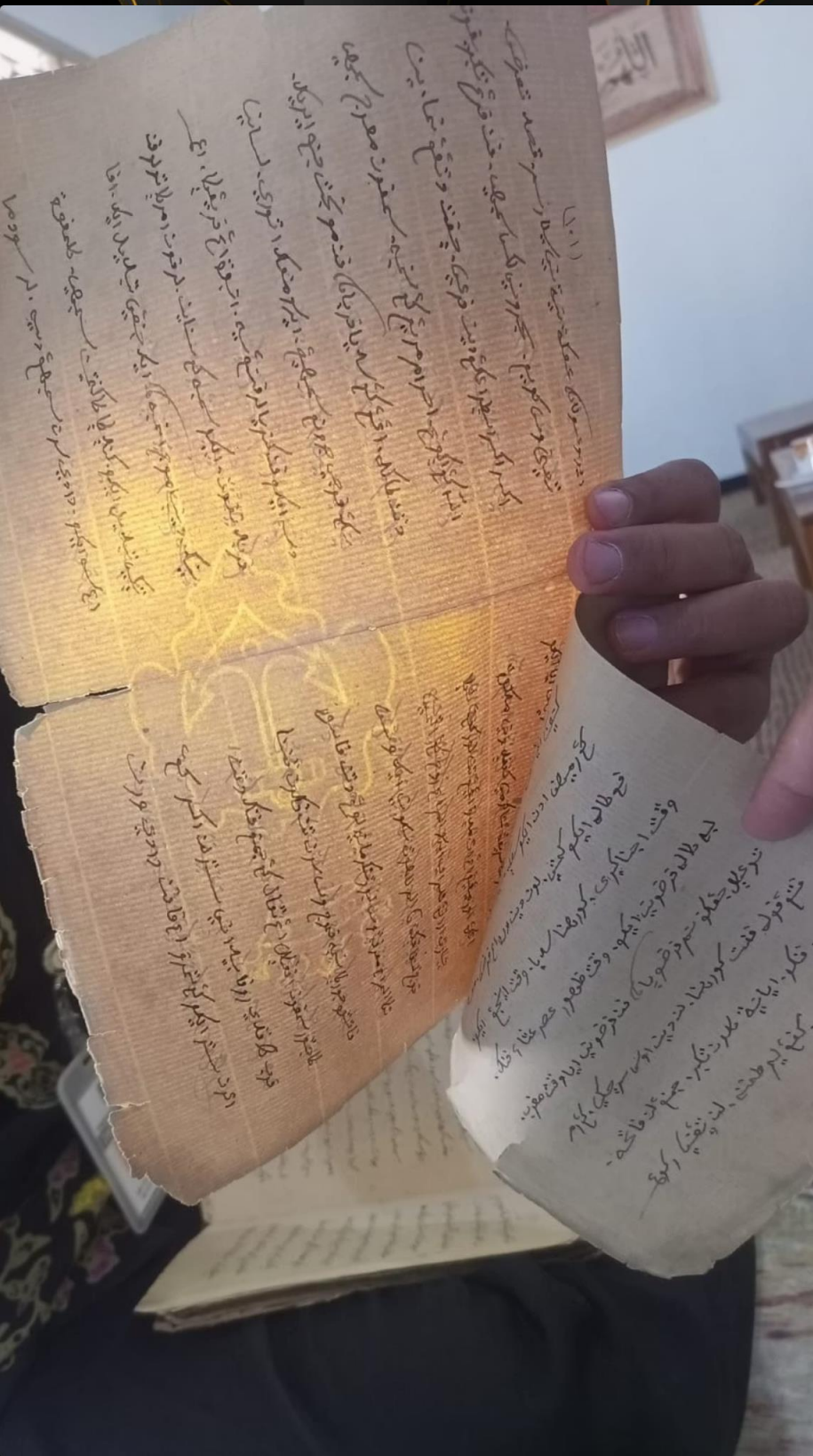


TALAS KU MANIS

Pelestarian Naskah Kuno dan Manuskrip

Dipersembahkan oleh: Siswati Tri Pudjiastuti, SS., MM.

Tahun Inovasi: 2025



Mengapa TALAS KU MANIS Penting?

Nilai Warisan yang Tak Ternilai

Manuskrip adalah Dokumen yang ditulis tangan, berasal dari bahasa Latin "manus manuscriptum" yang berarti "ditulis dengan tangan". Dapat ditulis di berbagai media, seperti daun lontar, kulit kayu, kertas, atau bahkan dibuat di komputer modern.

Naskah kuno adalah Dokumen tertulis yang berusia minimal 50 tahun dan memiliki nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan. Semua naskah kuno adalah manuskrip, tetapi tidak semua manuskrip adalah naskah kuno. Manuskrip kuno adalah manuskrip yang telah memenuhi kriteria usia dan nilai dari naskah kuno.

Kondisi Mendesak: Isu Pelestarian

- **Kerusakan Fisik:** Naskah rentan rusak karena usia, iklim, serangan hama, dan penanganan yang tidak tepat.
- **Keterbatasan Akses:** Banyak naskah belum terinventarisasi atau terdigitalisasi, menyulitkan akses bagi publik dan peneliti.
- **Minimnya Kesadaran:** Kurangnya pemahaman masyarakat dan pemilik pribadi akan urgensi pelestarian ini.

TALAS KU MANIS: Solusi Pelestarian Efektif

TALAS KU MANIS adalah program terpadu untuk menyelamatkan dan mendiseminasikan warisan naskah kuno melalui konservasi fisik, digitalisasi, dan edukasi publik secara komprehensif.



Gambar : Digitalisasi naskah kuno



Gambar : Penyerahan naskah dengan kotak portaple

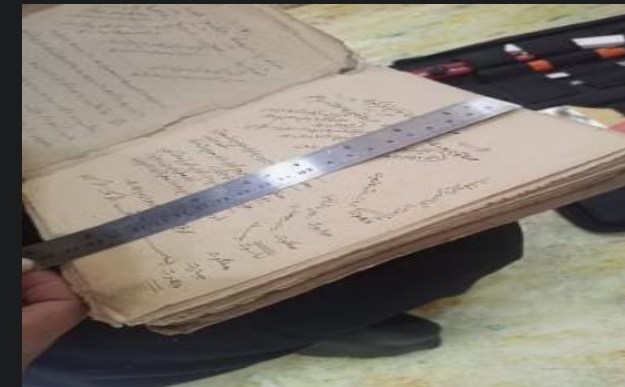
Bagaimana Kami Melakukannya?

Metode Kerja Inovatif

- **Tim Jemput Bola:** Kami Mendatangi lokasi pemilik naskah (masyarakat atau pesantren) untuk melakukan asesmen dan penanganan awal di tempat.



- **Teknologi Digital:** Kami menggunakan scanner khusus dan kamera profesional untuk digitalisasi naskah dalam resolusi tinggi, didukung perangkat lunak manajemen data untuk katalogisasi yang efisien.

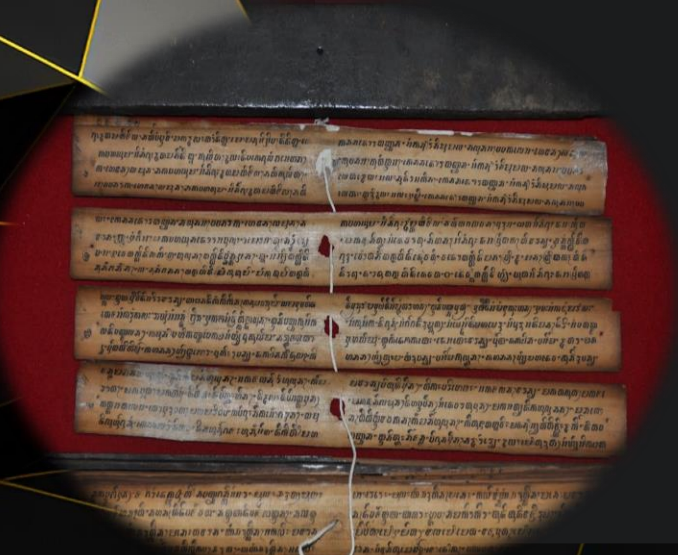
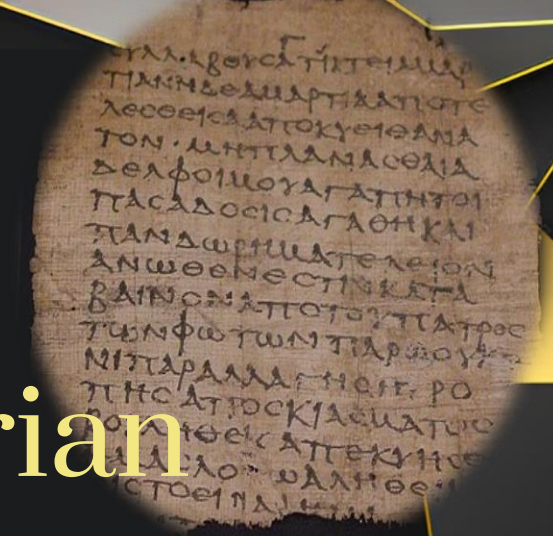


- **Keterlibatan Komunitas:** Menggandeng komunitas literasi dan sejarah lokal sebagai mitra penting dalam edukasi serta identifikasi naskah-naskah yang belum terdata.

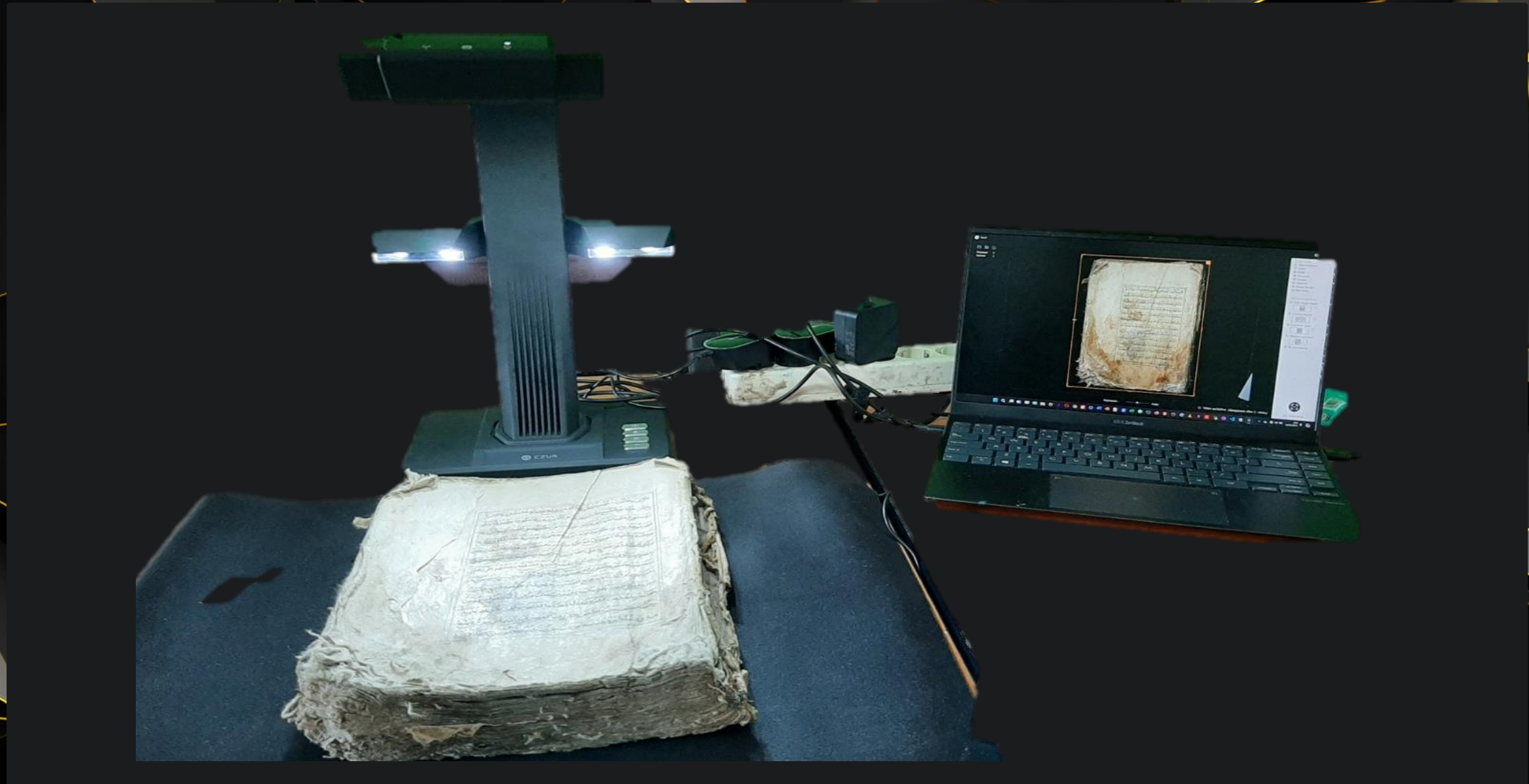


Tiga Pilar Utama Upaya Pelestarian

1. *Konservasi Preventif
(Pencegahan kerusakan fisik)*
2. *Digitalisasi
(Penyelamatan isi dan peningkatan akses)*
3. *Alih Media, Alih Aksara, Alih Bahasa*



DIGITALISASI Naskah Kuno



Gambar : Scanner Naskah Kuno





Keunggulan TALAS KUMANIS

- **Integratif:**

Menggabungkan penanganan fisik dan digitalisasi secara serentak untuk hasil maksimal.

- **Tepat Sasaran:**

Berfokus pada naskah rentan dan terancam punah, memastikan prioritas pelestarian.

- **Berkelanjutan:**

Melibatkan edukasi bagi pemilik naskah untuk mendorong upaya pelestarian mandiri jangka panjang.

Dampak Positif TALAS KU MANIS

X

Naskah Dikonservasi

Memperpanjang usia warisan berharga.

Y

Halaman Didigitalisasi

Memudahkan akses global terhadap konten.

Z

Mitra Terlibat

Membangun jaringan pelestarian yang kuat.

P

Pengguna Platform

Menyebarkan pengetahuan ke khalayak luas.

Dampak Kualitatif

- **Penyelamatan Fisik:** Naskah-naskah kuno kini memiliki harapan hidup yang lebih panjang, terbebas dari ancaman kerusakan fisik. Perbedaan sebelum dan sesudah konservasi sangat signifikan.
- **Akses Pengetahuan:** Dengan digitalisasi, ribuan data naskah kini tersedia daring, membuka pintu bagi penelitian dan pendidikan yang lebih luas.
- **Peningkatan Kesadaran:** Tumbuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar dari masyarakat terhadap warisan budaya lokal mereka.

Masa Depan TALAS KU MANIS

Stakeholder

Perpustakaan Nasional RI
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi Jawa Tengah

Potensi Replikasi

Model TALAS KU MANIS dirancang agar mudah direplikasi oleh daerah yang menghadapi tantangan pelestarian serupa.



Pengembangan SDM

Integrasi program 'Pelatih Pelestarian Naskah'

Perluasan Jejaring

Memperluas kolaborasi dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab/ Kota Jawa Tengah, Kemenag, Pemerhati sejarah, Pondok Pesantren, dan masyarakat.

Mari Lestarikan TALAS KU MANIS

TALAS KU MANIS bukan hanya sekadar program, melainkan investasi budaya yang krusial untuk generasi mendatang. Melalui inovasi ini, warisan tak benda bangsa terselamatkan, lestari secara fisik, dan terbuka luas untuk dunia.

Ajakan Bertindak:

"Dukung terus upaya pelestarian Naskah Kuno , Karena Naskah Kuno adalah cermin masa lalu, dan kunci masa depan."

Terima Kasih

Bersama kita jaga warisan bangsa.

